



Indonesia: Banks' Position, January

Stable Double Digit Growth in January

Total commercial banks' credit in January this year was recorded at IDR6,311tr or representing an annual growth of 10.5% (December 2022: 11.4%, December 2021: 5.2%).

On the other end, in January this year, the total Third Party Fund amounted to IDR7,954tr or representing an annual growth of 8.0% (December 2022: 9.0%, December 2021: 12.2%).

The two indicators above underline that progressive moves in business activities have been maintained. Consumers incline to spend while businesses opt to be less risk-averse. Room for safe growth remains, given the Loan-to-Deposit Ratio in January was recorded at 79.34% (December 2022: 78.78%, December 2021: 77.13%).

Banks' Liquidity and Resiliency, January

In January, commercial banks' liquidity also continues to be at a prudent level, by international standards. In addition, foreign exchange exposure was recorded at below 2% level, lower than the common threshold of 25%.

Meanwhile, Capital Adequacy Ratio in January was stable at 25.93%, far above the minimum standards.

Charts 1 to 8 partly also briefly summarised the latest Indonesian banks' credit position.

For this year, the central bank Bank Indonesia estimates that banks' credit to expand by 10 – 12%.

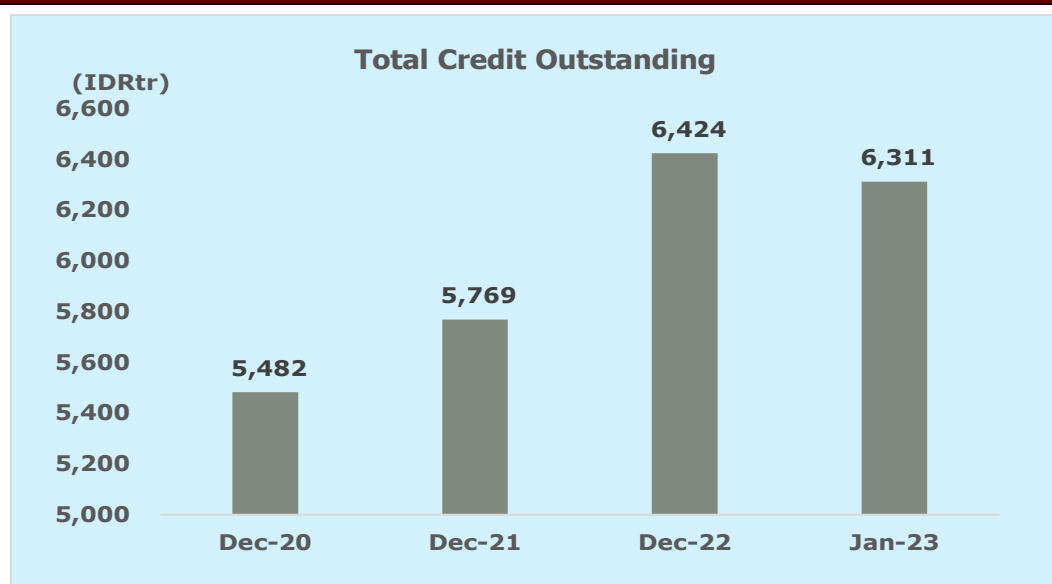
Contact Analyst: Dang Maulida

**Higher Credit
Growth in 2022**

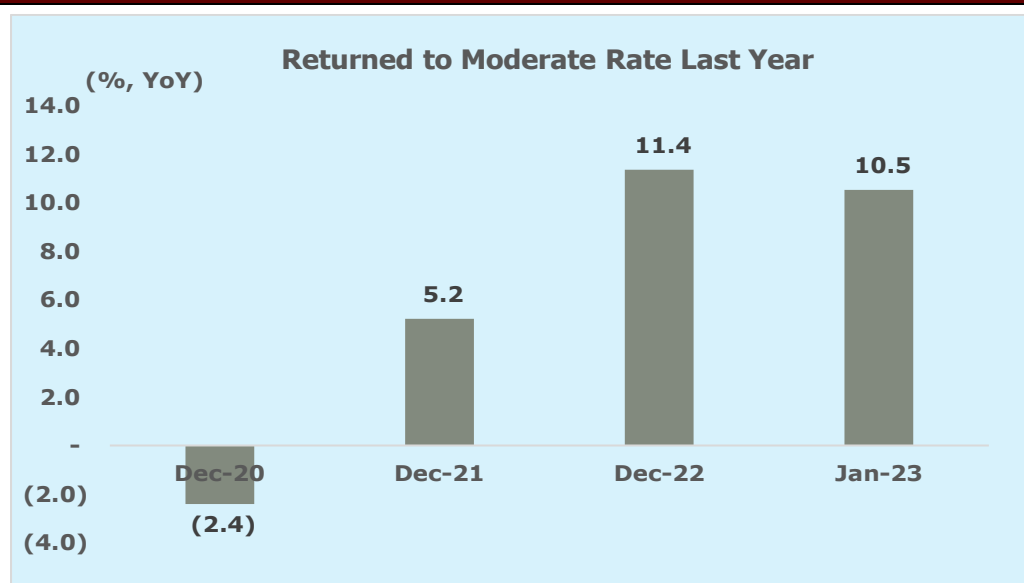
February 28, 2023

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 1: Indonesia Total Commercial Banks' Credit to GDP ratio at 33% in 2022

Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

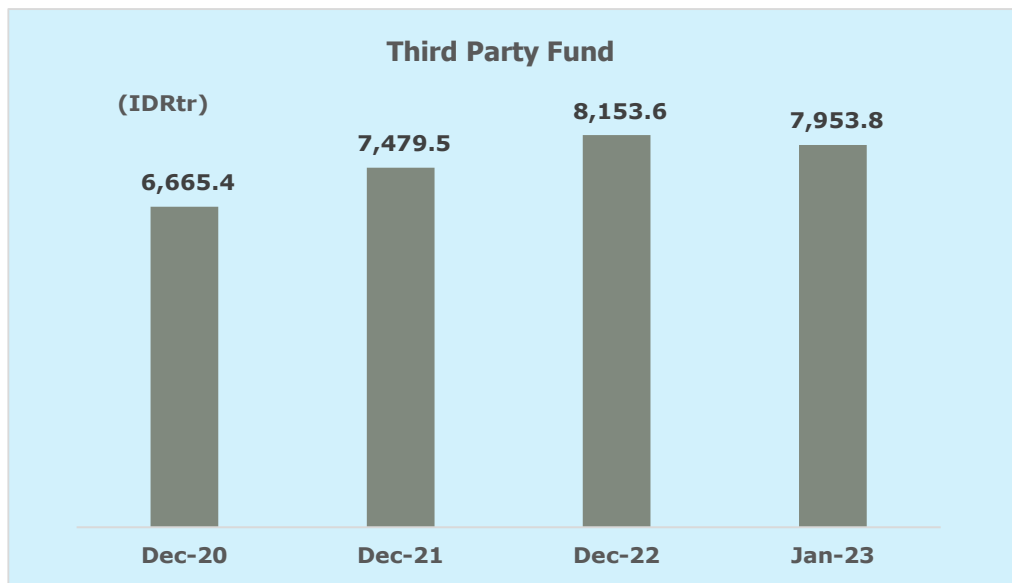
Chart 2: Total Commercial Banks' Credit Growth Rate at Annual Rate of 11.4%

Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

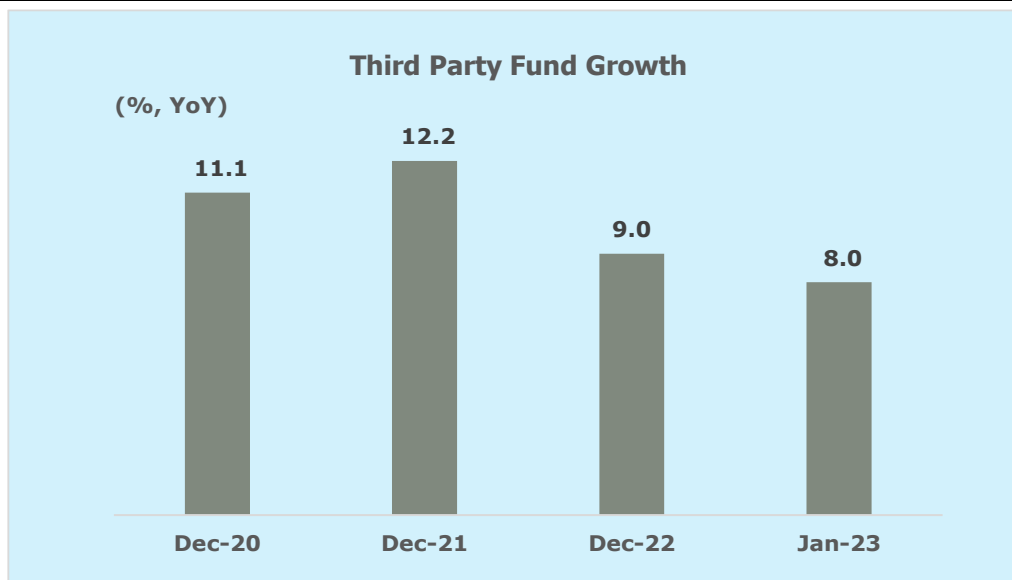
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: Indonesia Commercial Banks' Third Party Fund is Dominated by Short-Term Maturity



Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

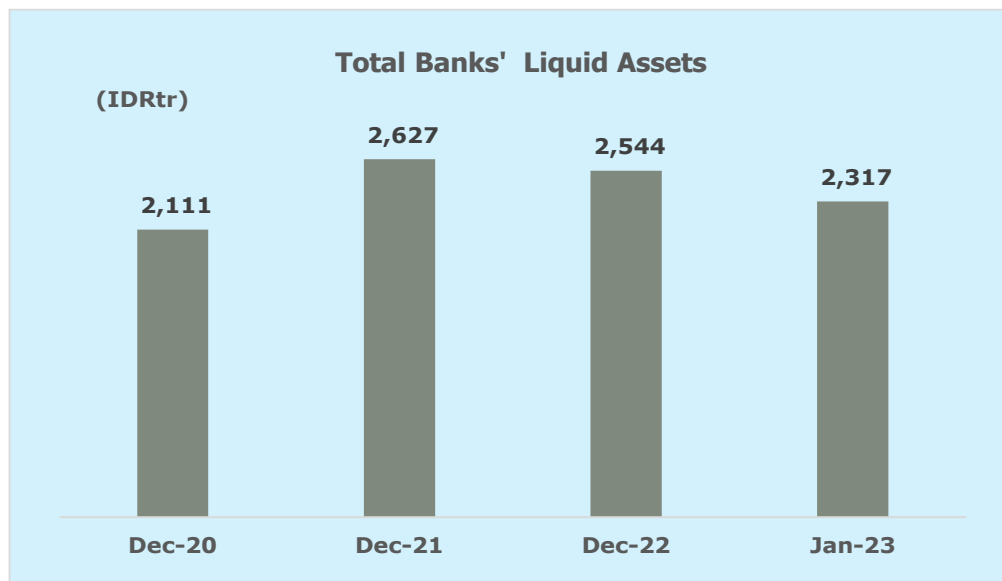
Chart 4: Moderate Growth of 9.0% Last Year From a High Base



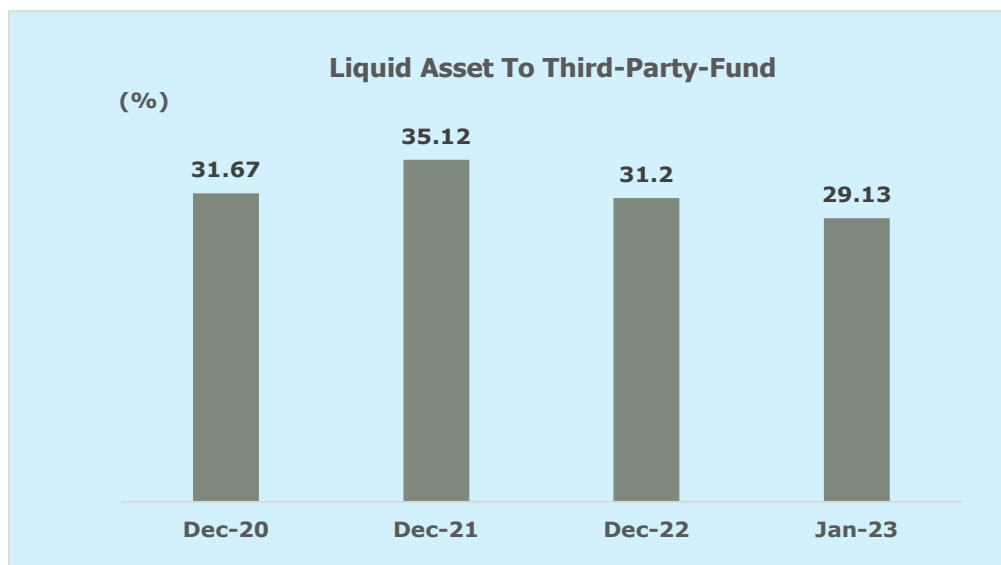
Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: The Banks' Liquid Assets Maintained at Optimum Level

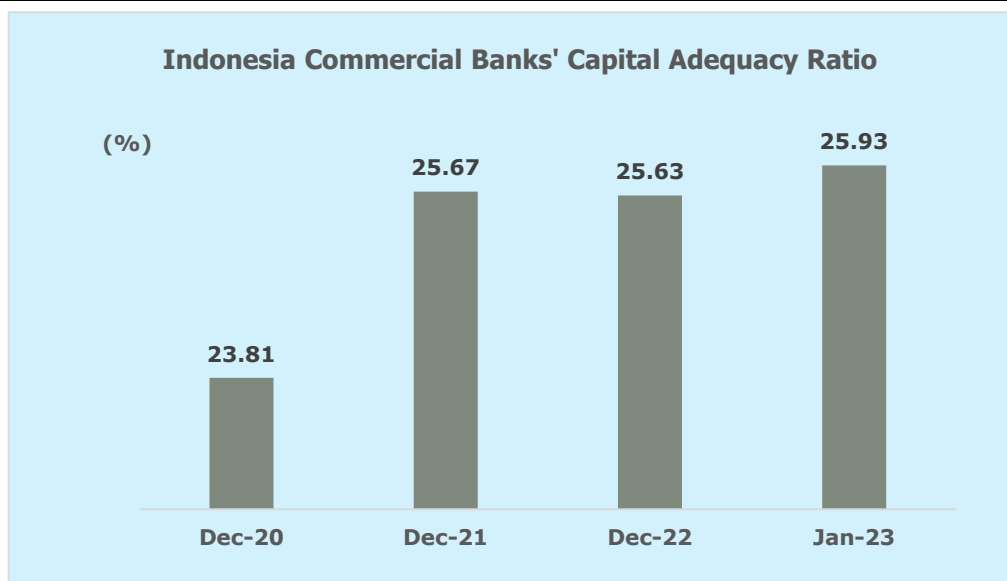
Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

Chart 6: Ratio of a Minimum 20% Has Been Considered Prudent

Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Solidly Above the Country's Requirement of 8%

Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Among One of the World's Most Profitable

Source: Otoritas Jasa Keuangan, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.